

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Penggunaan metode tergantung pada tujuan yang hendak dicapai dengan kata lain penggunaan metode harus dilihat dari sudut sejauh mana efektivitas metode, efisiensinya dan relevan tidaknya.

Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan metode terlihat adanya perubahan positif menuju pada tujuan yang diharapkan. Sedangkan suatu metode dikatakan efisien bila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga ditekan sehemat mungkin namun mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan relevan tidaknya suatu metode bisa dilihat dari kegunaan atau manfaat dari metode tersebut. Jika antara waktu pengolahan dan tujuan hendak tercapai tidak terjadi penyimpangan, maka metode tersebut adalah relevan atau sesuai.

Metode ini sangat bertalian erat dengan tujuan penelitian. Nazir (1998:53) menjelaskan tentang metode penelitian sebagai berikut :

“Antara tahun 1932-1938, metode yang banyak digunakan dalam penelitian dikelompokkan dalam 4 jenis, yaitu (1) metode eksperimen, (2) metode sejarah (3) metode deskriptif (4) metode filsafat”.

Dari ke empat jenis metode di atas, yang sesuai dengan penulisan ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau *treatment*.

Mengenai metode eksperimen ini Arikunto (2002:4) berpendapat bahwa :

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminir atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu”

Mengenai metode penelitian, Sugiyono (2009:2) menjelaskan bahwa ”...pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kelamiahannya (*Natural Setting*)obyek yang diteliti”.

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Bogor semester Genap tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini khususnya dilaksanakan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dengan jumlah siswa 25 orang. Dan diambil 10 orang sebagai kelas kontrol serta 10 orang kelas eksperimen.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Mei 2012 hingga Juli 2012. Waktu penelitian digambarkan seperti pada tabel berikut:

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan individu yang memiliki sifat-sifat umum. Populasi dapat diambil suatu data yang diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2006:130) bahwa: “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok.

Maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA 4 yang mengikuti ekstrakurikuler hoki.

D. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi sebagai informasi atau data. Sampel yang akan diambil sebagai percobaan harus diperhatikan, sedangkan menurut Arikunto (2006:131) bahwa : “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adapun cara-cara pengambilan sampel dalam penelitian menurut Arikunto (2006) dapat dilakukan sebagai berikut : sampel random, sampel strata, sampel wilayah, sampel proporsi, sampel bertujuan, sampel kuota, sampel kelompok, dan sampel kembar.

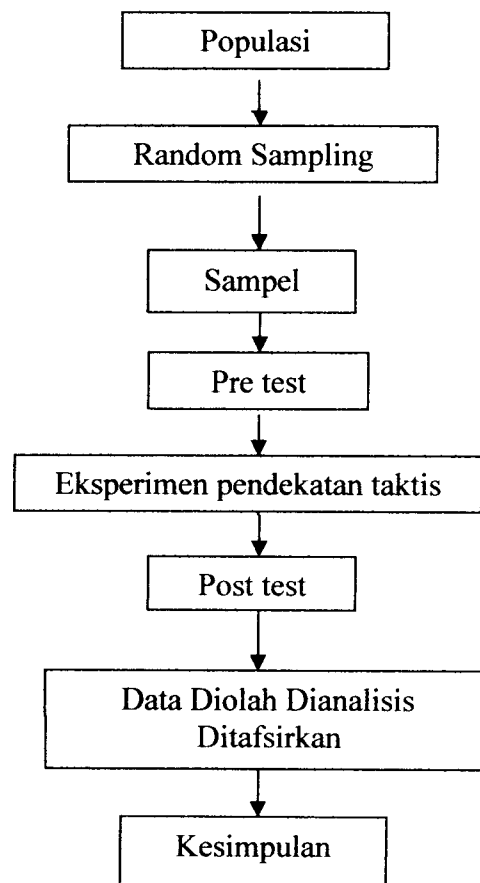
Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar berfungsi sebagai contoh, atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*) dalam menentukan sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dengan kriteria sampel bertujuan (Sudjana, 2005:168). Dengan menggunakan teknik tersebut, maka populasi penelitian adalah siswa ekstrakurikuler SMA 4 Bogor, dengan jumlah sampel 20 orang.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menentukan kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

Kelompok ini adalah merupakan kelompok yang aktif dalam latihan dan mengikuti kejuaraan, sehingga memudahkan dalam setiap pengambilan data.

E. Desain Penelitian

Langkah-langkah penelitian, yang dilakukan oleh penulis seperti yang terlihat dalam skema seperti dibawah ini :



Gambar 3.1 Skema langkah-langkah penelitian

Skema tersebut dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama adalah menentukan populasi
- 2) Dipilih acak menggunakan random sampling kemudian mendapat sampel
- 3) Melakukan tes awal, eksperimen pendekatan taktis dan post test
- 4) Berdasarkan data-data yang diperoleh maka dilakukan pengolahan data dan analisis data sehingga hasilnya ditafsirkan.
- 5) Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan yang didasarkan pada pengolahan dan analisis data.

F. Instrumen Penelitian

a. Alat pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian perlu digunakan alat ukur atau tes . mengacu pada penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang penerapan pendekatan taktis terhadap hasil pembelajaran hoki dalam hal ini adalah aspek dasar hoki yang meliputi *push*, *stopping*, dan *dribbling*. Padahal jelas sekali bahwa pendekatan taktis memiliki tujuan utama, seperti yang diungkapkan oleh Subroto (2001: 4) yaitu pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan.

Bertolak dari pendapat tersebut di atas jelas bahwa pendekatan taktis tidak ada tujuan untuk peningkatan keterampilan teknik seperti dalam penelitian ini. Tetapi apakah tidak boleh mengukur kemampuan siswa dalam hal keterampilan dasarnya melalui pendekatan taktis ini, sedangkan sudah jelas bahwa pendidikan jasmani ini memiliki beberapa aspek yang sangat penting yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor bahkan aspek sosial yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga pendidikan jasmani ini tujuan yang ingin dicapainya bukan hanya pada satu aspek saja melainkan semua aspek. Namun dengan berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya serta pemahaman penulis, maka tujuan yang ingin yang dicapai dari penelitian ini dibatasi hanya meliputi gerak dasar *push*, *stopping*, dan *dribbling*. Adapun pelaksanaan tes *push*, *stopping*, dan tes menggiring bola (*dribbling*) menurut Nurhasan (2007: 211) antara lain sebagai berikut:

➤ **Tes hoki (*push* dan *stopping*)**

Tujuan :

Mengukur keterampilan dasar dalam *push* dan *stopping*

Alat yang digunakan :

- ❖ Bola 2 buah
- ❖ Stop watch
- ❖ Bangku swedia 4 buah (papan ukuran 3 m x 60 cm sebanyak 2 buah)
- ❖ Kapur

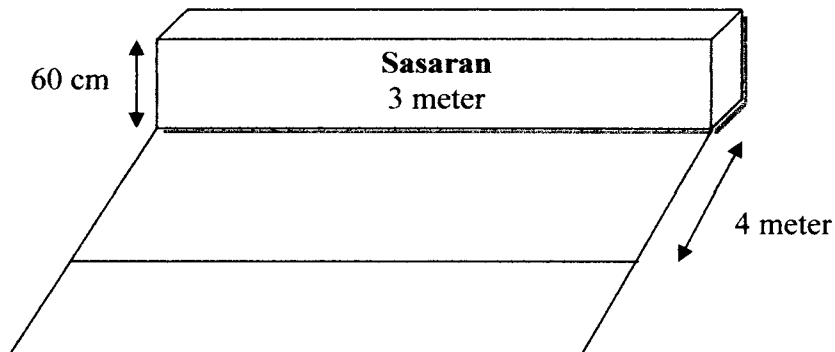
Petunjuk pelaksanaan :

- ❖ Teste berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/papan, boleh dengan posisi awal gerak dasar *push* siap mendorong ataupun sebaliknya.
- ❖ Pada aba-aba “ya”, teste mulai gerak dasar *push* ke sasaran/papan dan menahannya kembali dengan tongkat di belakang garis tembak yang akan melakukan *push* bola berikutnya, yang arahnya berlawanan dengan gerak dasar pertama.
- ❖ Lakukan kegiatan ini dilakukan selama 30 detik.
- ❖ Apabila bola keluar dari daerah , maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila :

- ❖ Bola ditahan dan di *push* di depan garis *push*.

- ❖ Hanya menahan dan mem *push* bola dengan anggota badan siswa.



Gambar 3.2

Cara menskor :

Jumlah *push* dan stop bola yang sah, selama 30 detik. Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan *push* kemudian menstop bola.

➤ **Tes menggiring bola (*dribbling*)**

Tujuan : Mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan menggiring dalam memainkan bola.

Alat yang digunakan :

- ❖ Bola
- ❖ *Stopwatch*
- ❖ 5 buah rintangan (tongkat/lembing/*cones*)
- ❖ Tiang bendera (O)
- ❖ arah mendribble bola (→)

Petunjuk pelaksanaan :



Gambar 3.3

- ❖ Jarak dari satu rintangan ke rintangan yang lain yaitu 2 meter
- ❖ Pada aba-aba “siap”, teste berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan tongkat.
- ❖ Pada aba-aba “ya”, teste mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama kemudian menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*
- ❖ Salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain tongkat dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula stopwatch tetap berjalan.
- ❖ Menggiring bola dilakukan sampai garis finish.

Gerakan tersebut gagal apabila :

- ❖ Teste menggiring bola hanya dengan menggunakan kaki.
- ❖ Teste menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
- ❖ Teste menggunakan anggota badan selain kaki pada saat menggiring bola.

Cara menskor :

Waktu yang ditempuh oleh tester dari aba-aba “ya” sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik akan tetapi untuk memudahkan dalam pengolahan data waktu yang diperoleh akan di bulatkan.

Tes akhir dilakukan dengan bentuk tes yang sama dengan tes awal. Untuk tes akhir siswa melakukan tes *push*, *stopping*, dan *dribbling* dengan teknik yang lebih baik lagi dari tes awal. Sedangkan data yang diperoleh adalah dari hasil tes awal dan tes akhir.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah berupa eksperimen yang terdiri dari tes awal, pelaksanaan proses pembelajaran hoki dan diakhiri dengan melakukan tes akhir.

a. Pelaksanaan tes awal dan tes akhir

Pelaksanaan tes awal pada hari sabtu pada tanggal 17 september 2011, bertempat di SMAN 4 Bogor. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan gerak dasar siswa yaitu keterampilan dasar *push*, *stopping*, dan *dribbling* pada kelompok sampel sebelum diberikan pembelajaran. Sebelum melakukan tes, sampel diberikan penjelasan bahkan diberikan contoh terlebih dahulu agar siswa mengetahui tentang cara melakukan *push*, *stopping*, dan *dribbling* yang benar serta tata cara melakukan tes awal ketiga gerak dasar tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran/latihan dimulai pada pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB sesuai dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Proses

pembelajaran berlangsung selama delapan minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 12 kali pertemuan, dimana dalam satu minggu jumlah pertemuannya adalah 2 kali pertemuan yaitu sesuai dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah pembelajaran dilakukan, maka diadakan tes akhir yang pelaksanaannya diadakan pada tanggal 21 oktober 2011. Pelaksanaan tes akhir diadakan pada jam 14.00 s/d 15.30 seperti pada saat melakukan tes awal. Tujuan tes akhir adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil belajar hoki dalam tes teknik dasar *push, stopping, dan dribbling*. Setelah sebelumnya diberikan pembelajaran/treatment selama delapan minggu baik kelompok eksperimen maupun kelompok control.

H. Pengolahan Data

Setelah seluruh data hasil pengukuran ini terkumpul, maka data-data tersebut penulis olah secermat mungkin agar hasil yang diperoleh dapat memberikan suatu kesimpulan yang benar. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah data untuk mengetahui derajat validitas, digunakan rumus perhitungan dengan cara *software SPSS*. Langkah- langkah yang dilakukan penulis dalam mengolah data tersebut diantaranya:

1. Mencatat hasil tes pre-test dan post-test yang telah dilakukan.
2. Menghitung selisih pre-test dan post test pada kelas eksperimen.
3. Menguji normalitas data dengan uji kolmogrov smirnov. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

- b. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
4. Uji homogenitas dari setiap sampel dengan menggunakan uji Lavene. Kriteria pengujian sebagai berikut:
- a. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data tersebut homogen
 - b. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen
5. Apabila data yang dicari berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengolahan hasil penelitian untuk menguji hipotesis dengan uji T. Kriteria pengujiannya:
- a. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data H_0 diterima.
 - b. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka data H_0 ditolak.

